

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Ardini Kartika Sari

NIM : 31401800029

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun Oleh:

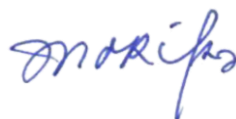
Ardini Kartika Sari

NIM : 31401800029

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 25 Mei 2022

Pembimbing,



Dr. Hj. Indri Kartika, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 211490002

HALAMAN PENGESAHAN SETELAH UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun Oleh:

Ardini Kartika Sari

NIM : 31401800029

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada Tanggal, 10 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Penguji

Dr. Hj. Indri Kartika, SE., M.Si., Ak., CA

NIK. 211490002

Dr. Sri Anik, SE., M.Si

NIK. 210493033

Digitally signed by Maya
Indriastuti
DN: cn=Maya Indriastuti,
o=Universitas Sultan Agung
Semarang, ou=Fakultas Ekonomi,
email=maya@unissula.ac.id, c=ID
Date: 2022.06.27 08:04:00 +0700

Maya Indriastuti, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS

NIK. 211406021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Tanggal 10 Juni 2022

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si., Ak., CA

NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Ardini Kartika Sari
NIM : 31401800029
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : S1 Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian skripsi berjudul **“Pengaruh *Enterprise Risk Management*, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam penelitian skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Semarang, 25 Mei 2022

Yang menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
BC77FAJX408826044

Ardini Kartika Sari

NIM: 31401800029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN
MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah: 286)

“Allah knows the best for me. All I need to do is keep fighting and then, let
destiny work its out in the end”

PERSEMBAHAN

“Allah SWT atas segala rahmat dan ridha-Nya penelitian ini dapat terselesaikan
dengan baik.”

“ Ibu Dr. Hj. Indri Kartika, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang
selalu memberikan bimbingan dan semangat dalam penyusunan skripsi.”

“Orang tua, kakak dan saudara-saudara yang selalu memotivasi, mendokan dan
mendukung penulis”

“Diri sendiri yang mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.”

ABSTRAK

Kualitas laporan keuangan merupakan media komunikasi sebagai penghubung manajer dengan *stakeholder*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *enterprise risk management*, profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling* pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan menghasilkan sampel sejumlah 192. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan dan ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah populasi pada penelitian. Bagi perusahaan disarankan adanya keterbukaan informasi terkait *enterprise risk management* untuk meminimalisir tindakan kecurangan dan bagi investor perlu memperluas informasi terkait perusahaan sebelum membeli saham suatu perusahaan.

Kata Kunci : *Enterprise Risk Management*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The quality of financial reports is a medium of communication as a liaison between managers and stakeholders. This study aims to examine and analyze the effect of enterprise risk management, profitability on the quality of financial reports with firm size as a moderating variable. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. The sample selection through purposive sampling method on the company's financial statements and annual reports resulted in a sample of 192. Hypothesis testing used the method of moderated regression analysis.

The results of the research that have been carried out show that enterprise risk management has an insignificant negative effect on the quality of financial statements, profitability has an insignificant negative effect on the quality of financial reports, firm size has a significant positive effect on the quality of financial statements, firm size is not able to strengthen the relationship between enterprise risk management of quality financial statements and firm size can strengthen the relationship of profitability to the quality of financial statements. Future research is expected to increase the number of population in the study. It is recommended for companies to disclose information related to enterprise risk management to minimize fraudulent actions and for investors to expand information related to the company before buying shares of a company.

Keywords: Enterprise Risk Management, Profitability, Firm Size, Quality of Financial Reports.

INTISARI

Penelitian dilakukan untuk menguji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yang diprediksi mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu, *enterprise risk management* dan profitabilitas sebagai variabel independen serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Kualitas laporan keuangan merupakan informasi mengenai laporan keuangan yang terhindar dari informasi asimetris dan ketidakpastian pasar atas posisi keuangan yang sudah diungkapkan secara jujur, adil dan terpercaya memberikan manfaat bagi penggunanya. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori keagenan. Penelitian ini menggunakan 5 hipotesis, yaitu: a) *Enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan b) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan c) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan d) Ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan *Enterprise Risk Management* terhadap kualitas laporan keuangan e) Ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dipilih untuk dijadikan sebagai populasi pada penelitian ini. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil seleksi sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 64 perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun, sehingga total 192 sampel. Jenis data penelitian adalah sekunder, diambil dari laporan keuangan dan laporan perusahaan dari website resmi. Teknik

analisis untuk pengujian menggunakan teknik regresi moderasi dibantu dengan aplikasi SPSS 16.

Hasil pengujian 5 hipotesis pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan yaitu, a) *Enterprise risk management* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan b) Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan c) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan d) Ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan *Enterprise Risk Management* terhadap kualitas laporan keuangan e) Ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan kriteria sampel tanpa membedakan perusahaan yang mengalami keuntungan maupun kerugian, dengan tujuan untuk memperbanyak sampel penelitian dan untuk membuktikan apakah jumlah sampel dapat mempengaruhi hasil dari kualitas laporan keuangan yang lebih baik. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan keterbukaan informasi terkait *enterprise risk management* dengan tujuan meminimalisir tindakan kecurangan. Kehati-hatian dan memperluas informasi terkait perusahaan perlu diperhatikan oleh investor sebelum melakukan pembelian saham sebab tidak semua perusahaan memberikan informasi lengkap.

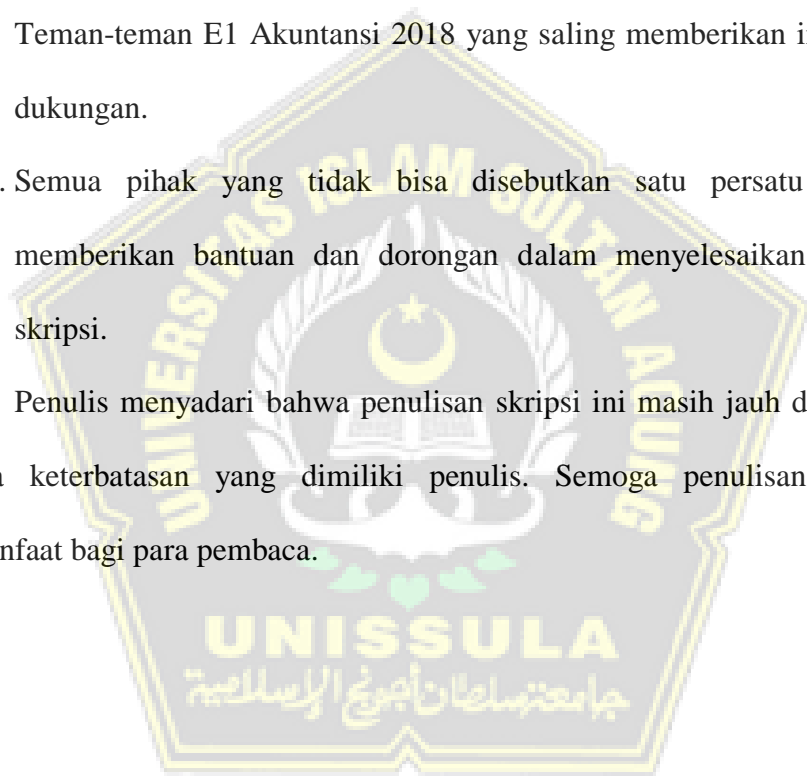
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Enterprise Risk Management*, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”** dengan lancar dan baik. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program studi Sarjana (SI) dan mencapai gelar Sarjana Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dalam penulisan skripsi tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Hj. Indri Kartika, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen dan Staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Almarhum Bapak dan Almarhumah Ibu yang telah memberikan banyak pembelajaran untuk penulis hingga bisa dititik sekarang ini.

6. Kakak dan saudara-saudara yang dengan senantiasa ikhlas mendidik, memotivasi, serta mendoakan penulis.
7. Diri sendiri yang mampu melewati berbagai rintangan hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Sahabat saya Annisa, Azka, Dewy, Putri yang selalu memberikan semangat dan dukungan satu sama lain.
9. Teman-teman E1 Akuntansi 2018 yang saling memberikan informasi dan dukungan.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.



Semarang, 26 Mei 2022

Yang menyatakan,

Ardini Kartika Sari

NIM. 31401800029

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SETELAH UJIAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| INTISARI..... | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5.1 Manfaat Akademik..... | 8 |
| 1.5.2 Manfaat Praktis | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |

| | | |
|--------------------------------|---|----|
| 2.1 | Landasan Teori..... | 10 |
| 2.1.1 | Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>) | 10 |
| 2.1.2 | Kualitas Laporan Keuangan | 11 |
| 2.1.3 | <i>Enterprise Risk Management</i> | 13 |
| 2.1.4 | Profitabilitas | 16 |
| 2.1.5 | Ukuran Perusahaan..... | 18 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.3 | Hipotesis Penelitian..... | 25 |
| 2.3.1 | Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan..... | 25 |
| 2.3.2 | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan | 27 |
| 2.3.3 | Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan . | 28 |
| 2.3.4 | Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Memperkuat Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.. | 30 |
| 2.3.5 | Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan..... | 32 |
| 2.4 | Kerangka Konseptual Penelitian | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 35 |
| 3.1 | Jenis Penelitian..... | 35 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 35 |
| 3.2.1 | Populasi | 35 |
| 3.2.2 | Sampel..... | 36 |
| 3.3 | Sumber dan Jenis Data | 36 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 37 |

| | | |
|--|--|----|
| 3.5 | Variabel dan Indikator..... | 37 |
| 3.5.1 | Variabel Dependen..... | 37 |
| 3.5.2 | Variabel Independen | 38 |
| 3.5.3 | Variabel Moderasi..... | 39 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data..... | 41 |
| 3.6.1 | Analisis Statistika Deskriptif..... | 41 |
| 3.6.2 | Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 3.6.3 | Analisis Regresi Linier Berganda dengan Moderasi..... | 43 |
| 3.6.4 | <i>Goodness of Fit</i> | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 46 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian | 46 |
| 4.2 | Deskripsi Variabel..... | 47 |
| 4.3 | Analisis Data | 49 |
| 4.3.1 | Uji Asumsi Klasik..... | 49 |
| 4.3.2 | Analisis Regresi Linier Berganda dengan Moderasi..... | 53 |
| 4.3.3 | <i>Goodness of Fit</i> | 56 |
| 4.4 | Pembahasan Hasil Penelitian | 61 |
| 4.4.1 | Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan | 61 |
| 4.4.2 | Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan | 63 |
| 4.4.3 | Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan... .. | 64 |
| 4.4.4 | Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. | 65 |

| | | |
|------------------------|---|----|
| 4.4.5 | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas laporan keuangan dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderasi. | 67 |
| BAB V KESIMPULAN | | 69 |
| 5.1 | Kesimpulan | 69 |
| 5.2 | Implikasi..... | 70 |
| 5.3 | Keterbatasan Penelitian..... | 71 |
| 5.4 | Agenda Penelitian Mendatang | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 73 |
| LAMPIRAN..... | | 78 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 39 |
| Tabel 3. 2 Pengambilan Keputusan ada Tidaknya Autokorelasi | 42 |
| Tabel 4. 1 Proses Seleksi Sampel Penelitian..... | 46 |
| Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif | 47 |
| Tabel 4. 3 Uji Normalitas Sebelum Transformasi | 50 |
| Tabel 4. 4 Uji Normalitas Setelah Transformasi..... | 51 |
| Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas..... | 51 |
| Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas..... | 52 |
| Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi..... | 53 |
| Tabel 4. 8 Analisis Regresi Moderasi | 54 |
| Tabel 4. 9 Uji F..... | 57 |
| Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Kerangka Penelitian | 34 |
|--------------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan..... | 78 |
| Lampiran 2 Tabulasi Olah Data | 81 |
| Lampiran 3 Hasil Output SPSS 16..... | 87 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi perusahaan yang semakin hari semakin bersaing karena adanya perusahaan baru yang mulai bermunculan membuat manajemen perusahaan dituntut untuk menyusun strategi demi mempertahankan perusahaannya, melalui informasi yang akurat dan transparan terhadap kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan sebagai laporan pertanggungjawaban atas perkembangan perusahaan secara periodik. Laporan keuangan berkualitas merupakan media komunikasi yang menghubungkan manajer dengan *stakeholder*, inilah yang membuat laporan keuangan dianggap penting bagi investor (Olowokure et al., 2015). *Financial Accounting Standards Board* (FASB) menjelaskan bahwa “pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang berguna bagi investor potensial, kreditor, dan pengguna lainnya dalam rangka pengambilan keputusan investasi rasional, kredit, dan keputusan lainnya”.

Kasus yang pernah terjadi di Jepang pada perusahaan Toshiba disebabkan lemahnya laporan tahunan perusahaan di tahun 2015 bahwa akar dari penyimpangan dikarenakan penerapan etika buruk pada perusahaan. Lemahnya fungsi tata kelola perusahaan, sistem internal kontrol pada divisi keuangan, audit dan manajemen risiko yang buruk. Membuat perusahaan Toshiba tidak mampu mencegah tanda bahaya dan mencegah penipuan. Setelah dilakukan investigasi diketahui perusahaan Toshiba tidak mampu mengatasi krisis global sejak tahun 2008. Perusahaan Toshiba melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan

sebesar US \$1,22 miliar. Tindakan ini dilakukan supaya perusahaan seolah terlihat mampu dalam mencapai target laba yang ditentukan padahal hal itu tidak sesuai dengan realita.

Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan, perlu memahami informasi risiko dan pengelolaan risiko perusahaan berupa informasi keuangan dan non keuangan, yang menjadi penentu kesinambungan perusahaan agar tetap baik (Devi, 2017). Kualitas laporan keuangan dapat diukur melalui informasi peningkatan kinerja operasional dan pendapatan laba yang diperuntukan kepada investor secara andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan (Kehinde et al., 2019). Tujuan diterapkannya laporan keuangan berkualitas untuk mengetahui secara pasti kondisi ekonomi dan kepatuhan pelaporan keuangan kepada standar akuntansi yang berlaku, terhindar dari salah saji material. Laporan yang demikian sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu *enterprise risk management*. *Enterprise risk management* merupakan kumpulan informasi lengkap berkaitan dengan operasional perusahaan yang dapat memberikan kekuatan untuk mempertahankan kinerjanya dan menghindari risiko perusahaan secara efektif (Hoyt & Liebenberg, 2015). Hubungan *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dengan mempelajari risiko-risiko secara bertahap dan pemantauan secara berkala dalam proses penyusunan laporan keuangan yang akurat dan transparan (Wadesango & Mhaka, 2017). Demikian, Penerapan *enterprise risk management*

didukung dengan informasi menyeluruh dalam aktivitas perusahaan dapat mempengaruhi laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian Olayinka et al. (2019); Iswajuni et al. (2018); Wadesango & Mhaka (2017); Devi (2017) menyatakan terdapat pengaruh positif *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian Widyastuti (2020) menyatakan pengaruh negatif *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Widyastuti (2020) menggunakan objek perusahaan BUMN pemerintah sebagai pemberi modal.

Selain *enterprise risk management*, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh variabel profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan mencapai keuntungan perusahaan diukur melalui total aset yang diperoleh perusahaan setiap periode akuntansi. Luasnya informasi keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang mendukung investor yaitu informasi terkait laba yang diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Aulawy & Utomo, 2021). Tolak ukur investor dan kreditor mengenai pencapaian profitabilitas untuk mengetahui seberapa besar kinerja perusahaan dalam memperoleh laba, diharapkan dengan usaha ini profitabilitas mampu mempengaruhi informasi laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian Kehinde et al. (2019) dan Rafika (2019) menyatakan terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, penelitian Aulawy & Utomo (2021) pengaruh negatif profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain Hasil penelitian Widyastuti (2020) terdapat variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan. Widyastuti (2020) menyatakan kondisi perusahaan semakin besar akan lebih rentan terhadap berbagai risiko yang mampu mempengaruhi keberhasilan usaha, maka dari itu perusahaan diharapkan menerapkan manajemen risiko. Pengelolaan risiko dikatakan baik dilihat dari bentuk tanggungjawab perusahaan terkait penetapan keputusan yang diambil melalui penyajian kualitas laporan keuangan. Demikian, besar ukuran perusahaan dapat meningkatkan level risiko yang semakin tinggi membuat perusahaan untuk segera menerapkan manajemen risiko dengan cakupan informasi yang luas guna memberikan laporan keuangan yang berkualitas (Puspitaningrum, 2020). Hasil penelitian Widyastuti (2020) menunjukkan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan.

Ukuran perusahaan juga diprediksi mampu menjadi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian pernah dilakukan Pohan et al. (2019) menghasilkan penelitian sebagai berikut, ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, semakin besar ukuran perusahaan menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan berkembang. Kedewasaan perusahaan menunjukkan perkembangan perusahaan kearah positif dengan menerapkan kejujuran, kepercayaan, dan keadilan (Aulawy & Utomo, 2021). Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor memperkuat tercapainya laba perusahaan, dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diikuti oleh meningkatnya kualitas

laporan keuangan. Demikian, besar ukuran perusahaan dengan perkembangan baik mampu menarik kepercayaan investor dan kreditur terkait laba yang dihasilkan perusahaan dimana informasi dilakukan melalui laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian Pohan et al. (2019) menunjukkan ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Apriliyanti et al. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memperkuat pengaruh hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Disebabkan tingkat kepercayaan investor yang rendah terhadap laba yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan hasil riset penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang tidak konsisten. Maka dari itu, penelitian ini memilih untuk melakukan penelitian kembali. Mengacu penelitian Widyastuti (2020), perbedaan dari penelitian Widyastuti (2020) yaitu: Pertama, penelitian menambahkan profitabilitas sebagai variabel independen. Semakin tinggi profitabilitas risiko yang dihadapi semakin besar yang dapat mempengaruhi nilai kinerja perusahaan dalam mencapai target perusahaan, yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Rafika, 2019). Kedua, Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dijadikan sebagai objek penelitian. Perusahaan ini berukuran besar dibandingkan dengan perusahaan lain, mempunyai tingkat risiko cukup besar ditanggung oleh perusahaan. Bentuk risiko terkait informasi asimetris dapat menimbulkan tindakan manipulasi, dikarenakan adanya ketentuan dari perusahaan mengenai target harus terpenuhi dalam rukun waktu yang ditetapkan perusahaan serta tindakan manipulasi dapat disebabkan karena sistem monitoring perusahaan

yang kurang luas. Sedangkan penelitian Widyastuti (2020) menggunakan sampel perusahaan BUMN yang ada di Indonesia tahun 2015-2017.

Berdasarkan penjelasan yang dijabarkan oleh peneliti diatas, maka judul dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh *Enterprise Risk Management*, Profitabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Kualitas laporan keuangan merupakan informasi mengenai kinerja perusahaan dilakukan secara jujur, adil dan terpercaya memiliki peranan penting dalam suatu usaha. Kualitas laporan keuangan sangat membantu untuk menarik minat investor atau kreditur dalam hal pengelolaan dana. Salah satu fungsi kualitas laporan keuangan yaitu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara hati-hati bertujuan terhindak dari hal buruk yang dapat memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Dengan adanya kualitas laporan keuangan diharapkan perusahaan akan memperoleh informasi perusahaan yang akurat dan relevan, dalam memahami tingkat kinerja perusahaan untuk bisa mempertahankan laporan keuangan berkualitas. Sebelumnya penelitian mengenai kualitas laporan keuangan sudah pernah dilakukan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu *enterprise risk management* (Widyastuti, 2020); (Devi, 2017), profitabilitas (Aulawy & Utomo, 2021), variabel memperkuat ukuran perusahaan dipengaruhi oleh ERM (Widyastuti, 2020), variabel memperkuat ukuran perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas (Apriliyanti, et al., 2019). Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Maka dari itu berdasarkan pada

fenomena yang telah terjadi penelitian tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Apakah pengaruh *enterprise risk management*, profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan model hubungan antara variabel-variabel yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya dengan fenomena yang terjadi, maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *enterprise risk management* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk menguji dan menganalisis sebagai berikut:

1. Pengaruh *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan
2. Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan
4. Ukuran perusahaan sebagai variabel yang memperkuat pengaruh *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan
5. Ukuran perusahaan sebagai variabel yang memperkuat pengaruh hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan pada latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Akademik

Penelitian dilakukan dengan maksud memberikan manfaat dalam pemahaman mengenai kualitas laporan keuangan serta dapat dijadikan referensi mengenai faktor-faktor yang digunakan untuk menilai kualitas laporan keuangan. Disamping itu diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian lanjutan, perusahaan manufaktur, dan kreditur.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki manajemen risiko perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan supaya terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan.

Bagi Investor, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk masa depan, dengan melihat pengelolaan risiko, ukuran perusahaan, profitabilitas serta kualitas laporan keuangan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Principal dan *agent* merupakan dua pihak yang memiliki hubungan terkait teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Bentuk kerja kontrak yang diberikan *principal* kepada *agent* merupakan bentuk kepercayaan penuh *agent* atas perusahaan. Peran *agent* dalam perusahaan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan, *agent* dianggap lebih paham mengenai informasi yang berkaitan dengan perkembangan kemajuan perusahaan di masa depan. *Principal* memberikan wewenang, tanggung jawab dan pengambilan keputusan mengenai perusahaan ditetapkan oleh *agent* (Widyastuti, 2020). Teori keagenan yang melibatkan hubungan antara *principal* dan *agent*, banyak sedikit akan timbul informasi asimetris didalam hubungan kerja (Nguyen et al., 2020). Seringkali terjadi konflik keagenan dikarenakan adanya nilai manfaat yang tidak berjalan dengan maksimal. Tindakan *agent* yang tidak selalu mengutamakan kepentingan *principal*. Konflik keagenan ditandai dengan terjadinya informasi asimetris. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman mengenai informasi perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan, *agent* lebih paham dibandingkan *principal* (Rafika, 2019).

Responsibilitas dan akuntabilitas dapat menjadi penentu hubungan sosial antar keduanya yaitu *principal* dan *agent*. Dapat dilihat pada saat pengambilan keputusan perusahaan. *Agent* memberikan informasi mengenai perusahaan kepada

principal dalam bentuk laporan keuangan, maka laporan keuangan yang diberikan harus berkualitas baik. Responsibilitas dan akuntabilitas sangat berpengaruh terhadap pengguna informasi laporan keuangan untuk menentukan keputusan yang akan diambil (Widyastuti, 2020).

Semakin meningkatnya tuntutan atas kualitas laporan keuangan rentan terhadap resiko serta mampu menentukan tingkat profitabilitas. *Enterprise risk management* mampu meningkatkan akurasi laporan keuangan dan mendeteksi kemungkinan adanya kesalahan dalam penyampaian laporan keuangan. Implementasi *enterprise risk management* diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan (Olayinka et al., 2019). Dengan cara menyusun strategi dan melakukan mendeteksian sejak dini untuk meminimalisir resiko pada laporan keuangan (Widyastuti, 2020).

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

PSAK (2021) paragraf 7 menjelaskan mengenai laporan keuangan dan tujuan laporan keuangan yaitu “Suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Kualitas laporan keuangan merupakan pengungkapan secara jujur, terpercaya dan adil mengenai penyajian informasi posisi keuangan yang dijadikan dasar dalam penilaian kinerja perusahaan untuk membuktikan kebenaran (Febrita & Kristanto, 2019). Sedangkan Widyastuti (2020) mendefinisikan kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sisi bagaimana

perusahaan dalam menghadapi resiko yang mungkin terjadi dengan baik, laporan keuangan berkualitas yang dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam menentukan keputusan.

Beberapa pemaparan definisi yang dikemukakan peneliti diatas maka laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika informasi mengenai laporan keuangan sudah terhindar dari informasi asimetris dan terhindar dari ketidakpastian pasar atas posisi keuangan yang sudah diungkapkan secara jujur, terpercaya dan aka dari itu, manfaat untuk penggunaanya dalam menunjang jalannya perusahaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi.

Kualitas laporan keuangan yang pernah dilakukan oleh peneliti Kehinde et al. (2019) menjelaskan perusahaan mampu mengungkapkan informasi kegiatan operasional perusahaan yang dapat memberikan petunjuk mengenai tingkat kualitas laba. Sangat penting bagi *principal* untuk mempertimbangkan dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh melalui *agent* telah dipastikan bahwa informasi laporan keuangan tersebut relevan bebas dari kesalahan yang dapat memberikan dampak buruk bagi *principal* dan pengguna lainnya. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2021, menyatakan bahwa “pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang, investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat”. Setiap pengguna laporan keuangan memiliki keperluan yang berbeda beda dalam penggunaannya. Pengungkapan laporan keuangan bisa dilihat melalui perkembangan kinerja perusahaan, melalui manajemen laba yang dihasilkan pada tiap periode akuntansi membantu

perusahaan menentukan nilai laporan keuangan tersebut berkualitas atau tidak (Nurfauziah, 2016).

Tuntutan perusahaan yang menargetkan untuk memperoleh laba dengan jumlah dan kurun waktu yang telah ditetapkan, seringkali membuat perusahaan merasa kesulitan dalam pencapaian target tersebut. Manajemen sebagai pengelola laporan keuangan memutuskan untuk membuat laporan seakan perusahaan dalam keadaan baik dan tidak mengalami penurunan dalam pencapaian laba perusahaan, dengan tindakan ini mengakibatkan penurunan kualitas laporan keuangan perusahaan (Febrita & Kristanto, 2019). Pada penelitian Adedapo & Samuel (2019) regulator laporan keuangan berkualitas dapat memberikan tanggung jawab dalam merancang kebijakan dan standar yang mampu mengendalikan tindakan manipulasi dan memastikan bahwa laporan keuangan benar-benar berkualitas. Kualitas laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan konservatisme dimana penyusunan laporan keuangan menerapkan prinsip kehati-hatian membuat kualitas laporan keuangan lebih baik. Dengan menghitung *Market to Book* dimana harga pasar per saham dibagi dengan nilai buku persaham (Suhaeni et al., 2021).

2.1.3 Enterprise Risk Management

Pengungkapan manajemen risiko adalah suatu pengendalian perusahaann yang memiliki tujuan untuk mengungkap berbagai risiko untuk menghindari dampak buruk perusahaan dikemudian hari. Informasi didapat melalui pengungkapan dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui gambaran mengenai risiko dan cara mengatasinya (Supriyadi & Setyorini, 2020). Investor perlu

memahami informasi non keuangan perusahaan dari profil risiko perusahaan dan cara pengelolaan risiko yang dihadapi perusahaan. Bertujuan meyakinkan direksi mengenai pengendalian manajemen dan keberhasilan dalam menangani masalah terkait dengan manajemen risiko di perusahaan.

Enterprise risk management (ERM) merupakan informasi mengenai komitmen dalam pengelolaan risiko perusahaan (Ardianto & Rivandi, 2018). *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) mendefinisikan *enterprise risk management* adalah proses perencanaan dan mengimplementasikan manajemen risiko perusahaan dalam setiap strategi perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai untuk mewujudkan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Berkaitan dengan tujuan perusahaan, menurut COSO (2004) *enterprise risk management* dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu: strategis, operational, pelaporan, dan kepatuhan. Dengan adanya empat kategori dapat menjadikan perusahaan fokus terhadap perencanaan manajemen risiko pada aspek-aspek tertentu. COSO (2004) juga memiliki komponen manajemen risiko yang diperlukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu:

1. Lingkungan Internal

Memberikan dasar atau mengidentifikasi cara pandang seseorang dalam menghadapi risiko yang sedang dialami perusahaan.

2. Penentuan Tujuan

Manajemen memastikan tujuan perusahaan dapat mendukung dan selaras dengan misi perusahaan. Sebelum mendirikan perusahaan tentunya sudah mempersiapkan tujuan perusahaan itu berdiri terlebih dahulu, agar tujuan

yang direncanakan perusahaan dapat tercapai, manajemen melakukan identifikasi untuk mengetahui potensi yang dimiliki perusahaan.

3. Identifikasi Peristiwa

Harus dapat membedakan antara risiko dan peluang, karena pencapaian tujuan perusahaan salah satunya dapat dipengaruhi oleh kejadian internal maupun eksternal masa depan perusahaan.

4. Penilaian Risiko

Untuk menentukan cara mengelola risiko, maka dilakukan analisis risiko bertujuan untuk mengetahui pertimbangan terhadap kemungkinan yang dapat terjadi dan dampak yang akan ditimbulkan dikemudian hari.

5. Respon risiko

Respon yang dipilih dan disusun manajemen dalam menghadapi risiko dapat disesuaikan dengan hasil analisis risiko dengan selera dan toleransi risiko perusahaan (menghindar, menerima, mengurangi, mengalihkan).

6. Kegiatan Pengendalian

Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur dalam menghadapi risiko yang ditetapkan sudah berjalan sesuai dengan semestinya.

7. Informasi dan komunikasi

Personil yang bertanggung jawab harus menyampaikan informasi yang relevan dengan tepat waktu dan segera diidentifikasi dan dikomunikasikan.

8. Pemantauan

Semua aktivitas manajemen secara terus menerus selalu dalam pemantauan, evaluasi dan pengembangan secara keseluruhan jika diperlukan untuk meminimalisir timbulnya risiko manajemen.

Penerapan *enterprise risk management* sangat membantu mengurangi risiko yang terjadi dengan menyusun strategi perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap pengelolaan risiko-risiko yang telah disusun perusahaan. Karena sangat diharapkan dengan penerapan *enterprise risk management* perusahaan dapat terhindar dari hal-hal buruk yang mungkin dapat terjadi. Penelitian yang dilakukan Wadesango & Mhaka (2017) beranggapan bahwa proses *enterprise risk management* merupakan bagian keseluruhan dari kegiatan internal perusahaan yang dipantau oleh pemerintah pusat dalam sisi tata kelola perusahaan. Bertujuan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran dan kegiatan *enterprise risk management* juga membantu meningkatkan integritas dan independensi dalam pelaporan keuangan. Dikatakan baik jika *enterprise risk management* mampu memberikan pengawasan terhadap lingkungan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan pada periode tertentu. Manoppo & Arie (2016) mendefinisikan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keberhasilan mencapai laba dan mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam operasional maupun pengelola aset perusahaan yang dipergunakan sebaik mungkin. Penelitian Hossain (2021)

mendefinisikan profitabilitas adalah keberhasilan perusahaan yang diukur melalui perkembangan pasar atas produk yang diproduksi dan beberapa faktor lainnya yang dijadikan sebagai penentu peningkatan profitabilitas. Sedangkan menurut Adedapo & Samuel (2019) profitabilitas disebut sebagai hasil bisnis. Keberhasilan perusahaan tergantung kepada pihak internal atau eksternal yang menjalankan perusahaan yang nantinya dapat berupa keuntungan atau kerugian. Informasi mengenai keuntungan juga akan mempengaruhi harga saham. Pendapat yang dikemukakan oleh beberapa peneliti dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan keberhasilan kinerja yang dicapai perusahaan dalam kemampuan memperoleh laba dari hasil penjualan dan investasi yang akan menjamin keberlangsungan perusahaan di masa depan, yang didorong adanya faktor internal dan eksternal dan juga diukur melalui kinerja operasional perusahaan yang baik dan efisien. Menjadikan perusahaan dapat mencapai laba yang tinggi yang nantinya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.

Profitabilitas sangat penting dalam lingkup bisnis karena perusahaan yang memiliki efisiensi dan kinerja perusahaan yang baik mampu meningkatkan laba yang tinggi, dapat memberikan informasi baik untuk investor, selain itu investor juga akan mendapatkan pembagian hasil yang besar dengan adanya peningkatan laba yang tinggi (Suwardika & Mustanda, 2017). Menurut Hossain, (2021) Efisiensi dianggap sebagai komponen penting, untuk memastikan apakah sumber daya perusahaan yang langka dapat secara langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Tingkat efektivitas manajemen mempengaruhi banyak hal salah satunya mempengaruhi keuntungan penjualan atau investasi.

Salah satu pengaruh besar kualitas laporan keuangan yaitu profitabilitas, untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat diukur dengan perhitungan laba setelah pajak dibagi dengan total aset. Informasi mengenai keberhasilan perusahaan dalam mencapai target laba yang dipengaruhi oleh kemampuan kinerja perusahaan yang baik (Kehinde et al., 2019). Apabila perusahaan tidak dapat mencapai keuntungan seringkali manajer melakukan tindakan mementingkan diri sendiri dengan cara manipulasi laporan keuangan, tindakan ini dilakukan perusahaan supaya investor tetap memandang baik perusahaan hal ini, perusahaan tidak memiliki nilai yang buruk bagi investor, tindakan tersebut dapat berakibat berkurangnya kualitas laporan keuangan (Putri & Indriani, 2020). Menurut Suwardika & Mustanda (2017) saham yang ditanamkan investor tentunya mempunyai tujuan untuk memperoleh *return*, sesuai dengan harapan investor dalam laporan keuangan yang berkualitas sebagai bahan informasi kepada investor agar menarik minat investor untuk menanamkan saham kepada perusahaan.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penilaian melalui ekuitas, tingkat penjualan dan total aktiva untuk mengukur seberapa besar kecil perusahaan. Kedewasaan perusahaan dapat dilihat melalui total aktiva karena semakin besar total aktiva diperkirakan perusahaan semakin menguntungkan (Suwardika & Mustanda, 2017). Menurut Mahendri & Irwandi (2017) skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan, supaya dapat meningkatkan kualitas perusahaan yang semakin baik, memperoleh kepercayaan dari beberapa investor didukung dengan

perusahaan harus meningkatkan aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Sedangkan pendapat Surajudeen et al. (2019) ukuran perusahaan merupakan perusahaan yang terkait dengan biaya-biaya yang mendukung kegiatan perusahaan, dengan ukuran perusahaan lebih besar memiliki jumlah divisi departemen cukup banyak dan tatanan organisasi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Beberapa definisi ukuran perusahaan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya ukuran perusahaan ditentukan dengan skala berdasarkan perolehan aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Total aset mencerminkan kedewasaan perusahaan dapat mempengaruhi minat dan kepercayaan investor kepada perusahaan, sedangkan peningkatan penjualan dapat menambah pemasukan perusahaan, dan untuk kapitalisasi pasar semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan lebih luas jangkauannya untuk dikenal oleh publik.

Dalam kegiatan operasional perusahaan, ukuran perusahaan dianggap penting karena besaran total aset yang dimiliki perusahaan dapat membuktikan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan stabil dan cenderung menarik perhatian para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan (Hersandy, M, A. Hasan, 2017). Investor lebih tertarik kepada perusahaan yang berukuran cukup besar karena selain perusahaan memiliki lingkup bisnis yang luas, perusahaan besar juga diperkirakan memiliki kondisi yang jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil (Adedapo & Samuel, 2019). Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan kreditur dalam membantu sistem

pendanaan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan dana yang diberikan semakin tinggi (Suwardika & Mustanda, 2017).

Kualitas laporan keuangan mampu dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, sebagaimana sistem dan struktur organisasi yang dimiliki perusahaan berukuran besar mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan yang berkualitas baik dan profesional, dengan pengendalian internal perusahaan harus mampu mendeteksi kemungkinan terjadinya tindakan manipulasi atau kesalahan pendapatan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Adedapo & Samuel, 2019). Mahendri & Irwandi (2017) menyatakan penyampaian informasi perusahaan besar mampu menyebarkan informasi laporan keuangan kepada masyarakat pengguna laporan keuangan, sebaliknya keterbatasan penyampaian informasi dialami oleh perusahaan kecil.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu belum menemukan hasil yang terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh *enterprise risk management*, profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi, dikarenakan masih ada keterbatasan dari sumber dan referensi. Penelitian terdahulu sebagai, berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti dan Tahun | Variabel | Sampel dan Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------|---|---|---|
| 1. | (Omasrianto et al., 2017) | Independen: Kompetensi Pengelola Keuangan, Audit Internal, Sistem | – Sampel: Universitas Halu Oleo dengan responden 87 orang | 1. Pengaruh positif tidak signifikan Kompetensi Pengelola Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan |

| | | | | |
|----|--------------------------|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> – Pengendalian Intern – Dependen: Kualitas Laporan Keuangan | <ul style="list-style-type: none"> – manajer keuangan – Alat Analisis: <i>Regresi</i> | <ul style="list-style-type: none"> 2. Pengaruh positif signifikan Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan 3. Pengaruh positif signifikan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan |
| 2. | (Rafika, 2019) | <ul style="list-style-type: none"> – Independen: Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>. – Dependen: Kualitas Laporan Keuangan – Moderating: Profitabilitas. | <ul style="list-style-type: none"> – Sampel: Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di BEI tahun 2014-2018 sejumlah 132 perusahaan. – Alat Analisis: <i>Regresi linier berganda</i> | <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh positif signifikan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laporan Keuangan 2. Pengaruh positif tidak signifikan ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan 3. Pengaruh positif signifikan <i>Leverage</i> (DAR) terhadap Kualitas Laporan Keuangan 4. Pengaruh positif Profitabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Variabel Moderating |
| 3. | (Putri & Indriani, 2020) | <ul style="list-style-type: none"> – Independen: <i>Leverage</i>, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan – Dependen: Kualitas laporan Keuangan. | <ul style="list-style-type: none"> – Sampel: Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> terdaftar di BEI periode 2015-2017 dengan jumlah 36 perusahaan – Alat Analisis: <i>Regresi berganda</i> | <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh positif signifikan <i>leverage</i> terhadap kualitas laporan keuangan 2. Pengaruh positif profitabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan 3. Pengaruh negatif tidak signifikan ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan |

| | | | | |
|----|------------------------------|--|--|--|
| 4. | (Hamidzadeh & Zeinali, 2015) | <ul style="list-style-type: none"> - Independen: Struktur aset, Likuiditas - Dependen: Kualitas Laporan Keuangan. | <ul style="list-style-type: none"> - Sampel: 100 perusahaan yang terdaftar di Tehran Stock Exchange (TSE) periode 2007 - 2011 - Alat Analisis: <i>Regresi multivariate</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh negatif struktur aset terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Pengaruh positif likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan. |
| 5. | (Lin et al., 2014) | <ul style="list-style-type: none"> - Independen: Pelaporan Keuangan berkualitas tinggi. - Dependen: Dampak krisis keuangan global. | <ul style="list-style-type: none"> - Sampel: Pasar ekuitas pada saat krisis keuangan global tahun 2005 -2009 di Britania Raya - Alat Analisis:- | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh positif signifikan pelaporan keuangan berkualitas tinggi terhadap dampak dari krisis keuangan global |
| 6. | (Adebayo & Adebisi, 2016) | <ul style="list-style-type: none"> - Independen: Ukuran Bank, <i>Profitability</i>, <i>Leverage</i>, Ukuran Audit perusahaan - Dependen: Ketepatan waktu laporan keuangan. | <ul style="list-style-type: none"> - Sampel: 15 Bank Uang Deposito yang terdaftar oleh Bursa Efek Nigeria - periode 2005 – 2013. - Alat Analisis: <i>Regresi berganda</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh negatif ukuran Bank terhadap ketepatan waktu laporan keuangan 2. Berpengaruh negatif <i>Profitability</i> terhadap ketepatan waktu laporan keuangan 3. Berpengaruh positif <i>Leverage</i> terhadap ketepatan waktu laporan keuangan 4. Berpengaruh positif Ukuran Audit perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan |
| 7. | (Adeiza Farouk et al., 2019) | <ul style="list-style-type: none"> - Independen: Struktur perusahaan, struktur dewan, struktur kinerja, sktruktur kepemilikan. - Dependen: | <ul style="list-style-type: none"> - Sampel: 11 perusahaan barang industri yang memiliki informasi lengkap terkait laporan keuangan pada | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap pelaporan keuangan 2. Berpengaruh positif signifikan leverage terhadap pelaporan keuangan |

| | | | | |
|----|--------------------------|---|---|--|
| | | Kualitas laporan keuangan perusahaan. | periode 2011 – 2018. Alat Analisis: <i>Regresi berganda</i> | <ol style="list-style-type: none"> 3. Berpengaruh positif signifikan usia perusahaan terhadap pelaporan keuangan 4. Berpengaruh positif signifikan direktur wanita terhadap pelaporan keuangan 5. Berpengaruh positif signifikan Rapat dewan terhadap pelaporan keuangan 6. Berpengaruh positif signifikan Profitabilitas terhadap pelaporan keuangan 7. Berpengaruh negatif likuiditas terhadap pelaporan keuangan 8. Berpengaruh negatif Proksi pertumbuhan terhadap pelaporan keuangan 9. Berpengaruh negatif Struktur kepemilikan terhadap pelaporan keuangan |
| 8. | (Adedapo & Samuel, 2019) | <p>Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan, aset berwujud</p> <p>Dependen: Kualitas laporan keuangan</p> | <p>Sampel: Perusahaan non-keuangan terdaftar di Bursa Efek Nigeria (NSE) tahun 2009-2016.</p> <p>Alat Analisis: <i>Regresi gabungan</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh positif signifikan Ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan 2. Pengaruh negatif signifikan aset berwujud terhadap kualitas laporan keuangan. 3. Pengaruh positif Profitabilitas perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan 4. Pengaruh negatif signifikan |

| | | | | |
|----|------------------------------------|--|--|--|
| | | | | Pertumbuhan perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. |
| 9. | (Purnamasari & Fachrurrozie, 2020) | <p>Independen: Profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan</p> <p>Dependen: Kualitas laba</p> <p>Moderasi: Komisaris independen</p> | <p>Sampel: Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018</p> <p>Alat Analisi: <i>Regresi</i></p> | <p>1. Pengaruh positif profitabilitas terhadap kualitas laba</p> <p>2. Pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba</p> <p>3. Pengaruh negatif signifikan <i>Leverage</i> terhadap kualitas laba</p> <p>4. Pengaruh negatif Profitabilitas terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh komisaris independen</p> <p>5. Pengaruh negatif <i>leverage</i> terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh komisaris independen</p> <p>6. Pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh komisaris independen.</p> |

Penelitian yang hampir serupa mengenai kualitas laporan keuangan memang sudah beberapa peneliti lakukan. Dengan mengacu penelitian dari (Widyastuti, 2020). Akan tetapi tetap ada perbedaaan dengan penelitian terdahulu dengan menambah variable independen.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Enterprise risk management merupakan sekumpulan informasi mengenai komitmen perusahaan dalam mengelola risiko di masa depan dalam menjaga stabilitas perusahaan agar tetap baik, yang mampu menggambarkan kondisi tata kelola risiko dan pengendalian internal perusahaan yang tetap terjaga dengan baik (Devi, 2017). *Enterprise risk management* perusahaan selain dapat meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan (*fraud*) dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan *stakeholder*, juga mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keunggulan kinerja perusahaan. *Enterprise risk management* dalam perusahaan menyelaraskan risiko dan membentuk strategi yang sesuai dengan risiko yang dihadapi, dapat mengurangi kerugian yang akan ditanggung perusahaan. Tindakan pencegahan atau meminimalisir kecurangan dengan cara membantu mengawasi aktivitas manajemen dalam mengelola laporan keuangan. Salah satu elemen dari tata kelola perusahaan yaitu penerapan *enterprise risk management* dengan penerapan yang baik dan tepat. Maka perusahaan terbantu dalam menyampaikan informasi laporan keuangan yang berkualitas kepada *Stakeholder* (Widyastuti, 2020).

Teori keagenan umumnya diterapkan pada perusahaan besar dengan memberikan transparansi informasi terkait dengan manajemen risiko perusahaan, bertujuan untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas. Hubungan kerjasama *agent* dan *principal* seringkali menimbulkan informasi

asimetris. Informasi asimetris merupakan informasi tidak sesuai yang disampaikan oleh *agent* dan *principal* berbeda mengakibatkan menurunnya kualitas laporan keuangan (Rafika, 2019). Oleh karena itu, untuk dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan perusahaan *agent* dituntut menerapkan manajemen risiko dengan baik. Mendeteksi kemungkinan adanya tindakan kecurangan sejak dini dengan menyusun strategi, bertujuan supaya perusahaan dapat terhindar atau meminimalisir terjadinya risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik, mendukung penyampaian informasi *agent* kepada *principal* dalam bentuk laporan keuangan yang sudah terbebas dari kesalahan yang dilakukan perusahaan. Hasil penerapan manajemen risiko berupa laporan keuangan berkualitas juga sangat membantu *agent* dalam pengambilan keputusan (Widyastuti, 2020).

Hasil penelitian Olayinka et al. (2019) dan Wadesango & Mhaka. (2017) bahwa terdapat pengaruh positif *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan, menjelaskan bahwa sistem ERM yang baik terdapat peran penting dari pemerintah pusat dalam melakukan pemantauan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran tata kelola perusahaan dan terciptanya integritas perusahaan untuk mempertahankan kualitas laporan keuangan. Laporan tahunan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi (Candra & Wiratmaja, 2020). Dengan *enterprise risk management* membantu perusahaan untuk mencapai kinerja perusahaan yang unggul dan mampu menarik investor. *Enterprise risk management* yang baik dan unggul merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laporan keuangan menjadi berkualitas.

H1 : *Enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan pada satu periode. Semakin tinggi profitabilitas keberhasilan perusahaan didorong untuk meningkatkan citra perusahaan melalui laporan keuangan berkualitas (Kehinde et al., 2019). Kinerja yang semakin meningkat dengan menghasilkan tingkat profitabilitas tinggi mampu menarik investor menanamkan sahamnya kepada perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan yang besar (Budi et al., 2021). Efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan dan mengelola aset mempengaruhi profitabilitas setiap periodenya (Suwardika & Mustanda, 2017). Kemampuan mencapai profitabilitas tinggi mempengaruhi *return* yang didapat oleh investor maupun perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan diikuti dengan laporan keuangan yang berkualitas. Demikian, informasi yang dilaporkan perusahaan semakin tinggi profitabilitas dapat mempengaruhi laporan keuangan berkualitas.

Sejalan dengan teori keagenan, peran *agent* dalam menjalankan kepercayaan yang diberikan *principal* dengan tujuan mengembangkan perusahaan kearah yang lebih baik. Seringkali *agent* melakukan tindakan oportunitik dimana perusahaan tidak mampu mencapai target yang ditetapkan. Tindakan *agent* menaikkan laba yang dilaporkan seakan perusahaan dalam keadaan normal dan mampu mencapai target laba yang diharapkan (Aulawy & Utomo, 2021). Bertujuan supaya dalam pelaporan keuangan disajikan laporan dengan jumlah

nilai yang memuaskan. Tetapi, tindakan oportunitik dapat mengakibatkan penurunan kualitas laporan keuangan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor sebagai bahan penilai bagaimana perusahaan dalam mengelola kinerja perusahaan. Dari hasil kinerja perusahaan yang berupa profitabilitas dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* yang semakin besar menunjukkan kualitas laporan keuangan yang semakin baik (Rafika, 2019). Namun, tindakan manajemen laba yang dilakukan *agent* supaya laba perusahaan terlihat besar, menjadi penyebab investor untuk berhati-hati dan mempertimbangkan sebagai dasar pengambilan keputusan saat membeli saham (Apriliyanti, et al., 2019). Demikian, tindakan manipulasi yang dilakukan *agent* banyak sedikit akan berpengaruh terhadap menurunnya kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Kehinde et al. (2019) Rafika (2019) Putri & Indriani (2020) Adedapo & Samuel, (2019) bahwa terdapat pengaruh positif pada hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya hasil penelitian (Apriliyanti, et al., 2019) pengaruh negatif pada hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecil perusahaan yang dapat diukur melalui banyaknya aset yang dimiliki perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Adedapo & Samuel (2019) ukuran perusahaan dapat mendukung proses laporan

keuangan berkualitas yang cenderung memiliki tatanan organisasi terstruktur dengan baik, serta sistem pengendalian internal yang mampu bekerja secara profesional dan memberikan informasi yang akurat baik mengenai informasi keuangan maupun non keuangan. Luasnya informasi yang semakin terbuka membuat kualitas laporan keuangan semakin baik, sehingga pengguna laporan keuangan tidak merasa dirugikan oleh perusahaan (Putri & Indriani, 2020).

Aset perusahaan yang semakin besar menunjukkan kedewasaan perusahaan dan semakin baik prospek masa depan. Seiring dengan bertumbuhan ukuran perusahaan didukung dengan kinerja perusahaan yang baik dan terstruktur sehingga manajemen terhindar dari tindakan manipulasi, kondisi ini berpengaruh pada meningkatnya kondisi keuangan perusahaan (Budi et al., 2021). Demikian, semakin besar perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kondisi keuangan operasional perusahaan yang berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Sesuai dengan teori keagenan luasnya informasi keuangan pada perusahaan besar cenderung mendukung pengurangan biaya agensi (Putri & Indriani, 2020). Hal ini, mampu membantu manajemen dalam menentukan keputusan perusahaan untuk mencapai keuntungan. Dimana semakin besar ukuran perusahaan maka dana yang dibutuhkan perusahaan juga semakin banyak guna memenuhi kebutuhan operasional perusahaan (Pohan et al., 2019). Biaya keagenan besar dapat disebabkan sumber daya perusahaan yang besar, perlunya membiayaan dalam menghasilkan informasi baik untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan secara lengkap.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rafika (2019) Surajudeen et al. (2019) Budi et al. (2021) terdapat pengaruh positif hubungan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun penelitian Kehinde et al. (2019) dan Putri & Indriani (2020) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2.3.4 Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Memperkuat Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut penelitian Iswajuni et al. (2018) risiko kegagalan dalam pelaporan kualitas keuangan dapat diatasi dengan penerapan *enterprise risk management*. Dari sisi keuangan dan non keuangan penerapan *enterprise risk management* perusahaan mampu memberikan informasi yang lebih akurat dalam mengungkapkan kekuatan keuangan perusahaan dan risiko-risiko yang harus diwaspadai (Hoyt & Liebenberg, 2015).

Semakin besar ukuran perusahaan cenderung akan menerapkan praktek tata kelola perusahaan didukung kegiatan perusahaan yang semakin kompleks, maka perlunya penerapan manajemen risiko sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan kepada *stakeholder*. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko sebagai bentuk transparansi perusahaan kepada publik mengenai risiko yang dihadapi perusahaan dan semakin luas pengungkapan manajemen risiko mendukung berkualitasnya laporan yang disampaikan secara akurat dan lengkap (Puspitaningrum, 2020). Demikian, ukuran perusahaan sebagai pendorong penerapan *enterprise risk management* secara lebih luas guna menghindari risiko

yang semakin besar dan salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam menjaga aset perusahaan agar terhindar dari informasi asimetris yang berdampak pada kualitas laporan keuangan.

Teori keagenan menjelaskan tingginya biaya keagenan harus didukung dengan pengungkapan informasi yang luas dilakukan oleh perusahaan besar (Putri & Indriani, 2020). Penyusunan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk mengawasi aktivitas *agent* supaya menjalankan aktivitas perusahaan sebaik mungkin. Demikian, membuat biaya keagenan meningkat. Upaya menyeimbangkan antara kinerja dan biaya yang telah dikeluarkan, perusahaan besar dituntut untuk mengungkapkan informasi laporan keuangan berkualitas yang dapat membantu perusahaan dalam dasar pengambilan keputusan (Aulawy & Utomo, 2021).

Hasil Penelitian sebelumnya oleh Widyastuti (2020) dalam pengukuran yang dilakukannya logaritma natural dari total aset membuktikan terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan *enterprise risk management* terhadap kualitas pelaporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan maka informasi mengenai *enterprise risk management* akan semakin luas yang akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H4 : Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan.

2.3.5 Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

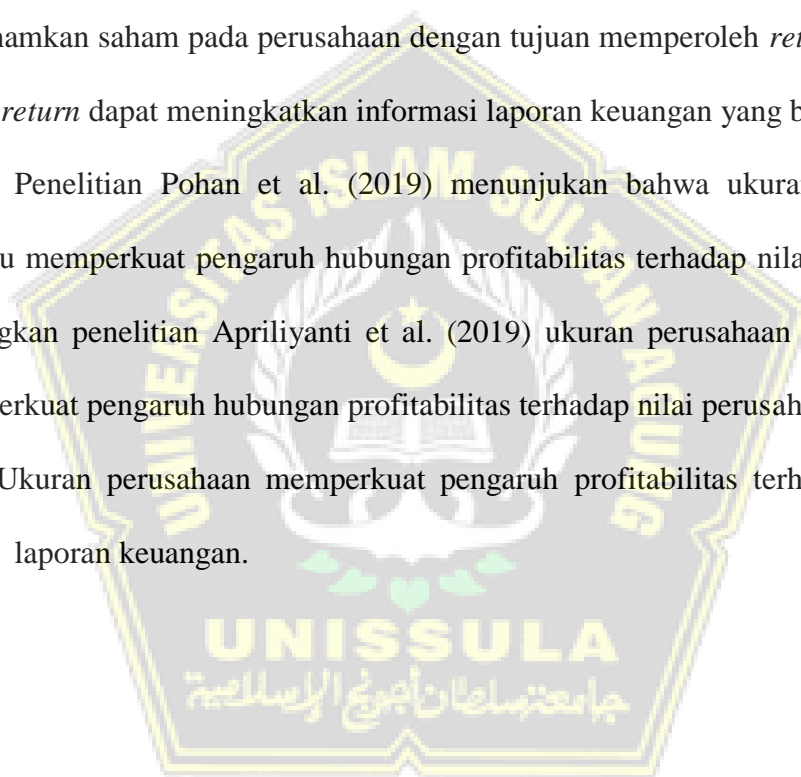
Profitabilitas tinggi akan mempengaruhi meningkatnya harga saham pada perusahaan. Mencerminkan kinerja perusahaan yang baik mampu menghasilkan tingginya tingkat laba. Dimana daya tarik investor kepada perusahaan dapat meningkat dilihat melalui informasi laporan keuangan yang baik (Budi et al., 2021). Memaksimalkan *return* dan menumbuhkan rasa percaya investor terhadap perusahaan. Besar ukuran perusahaan mampu memanfaatkan dana yang diperoleh guna pembiayaan operasional perusahaan dan organisasi terstruktur didukung kinerja perusahaan yang baik. Hal ini kedewasaan perusahaan diharapkan mampu mengendalikan tindakan manipulasi dan mampu menetapkan keputusan perusahaan dengan pilihan terbaik guna mendapatkan laba yang lebih besar (Pohan et al., 2019).

Dimata sebagian besar investor, besar ukuran perusahaan dianggap lebih unggul dan dewasa dalam menghasilkan profitabilitas, didukung luasnya jangkauan pangsa pasar. Dari situ faktor pendorong perusahaan dapat dikenal oleh berbagai investor (Apriliyanti, et al., 2019). Profitabilitas yang tinggi akan diikuti oleh harga saham yang semakin tinggi mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang diikuti oleh informasi laporan keuangan yang berkualitas. Demikian, semakin besar perusahaan dengan tatanan yang baik dan luasnya jangkauan pasar, mampu menghasilkan aset yang lebih besar mendorong terciptanya peningkatan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan diikuti dengan pelaporan informasi keuangan yang berkualitas.

Secara teori keagenan, ukuran perusahaan mempengaruhi besar kecil biaya keagenan yang akan dikeluarkan. Semakin besar perusahaan, biaya keagenan yang dikeluarkan meningkat (Putri & Indriani, 2020). Hal ini karena struktur pada perusahaan yang sistematis untuk menghindari atau meminimalisir tindakan manipulasi. Dengan biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan dituntut untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas, supaya menarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan dengan tujuan memperoleh *return*. Semakin tinggi *return* dapat meningkatkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

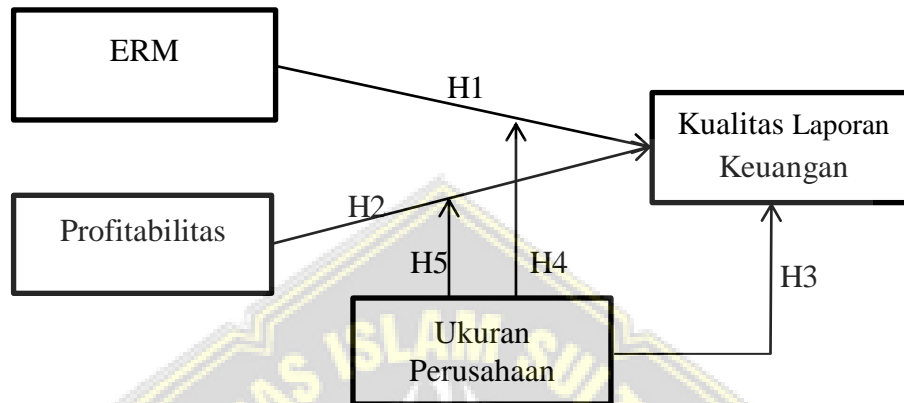
Penelitian Pohan et al. (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Apriliyanti et al. (2019) ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H5 : Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.



2.4 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan hipotesis yang telah dikembangkan dapat digambarkan sebuah kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian
Pengaruh *Enterprise Risk Management*, Profitabilitas terhadap Kualitas
Laporan Keuangan dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian mengenai hubungan antar variabel dengan jenis data analisis berupa angka.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena proses bisnis lebih rumit dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya. Dalam proses bisnis yang rumit memerlukan pengelolaan manajemen risiko dan biasanya dituntut untuk mempublikasikan laporan keuangan secara efektif untuk kepentingan *stakeholdersnya*.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sedangkan untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria yang disusun oleh peneliti. Adapun beberapa kriteria teknik pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan 2018-2020.
2. Perusahaan dalam keadaan stabil terhindar dari kerugian selama tahun 2018-2020. Perusahaan yang mengalami kerugian tidak termasuk dalam kriteria sampel dengan alasan penelitian akan mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.
3. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan menggunakan satuan mata uang rupiah.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2018). Sumber data yang digunakan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* www.idx.co.id, www.sahamok.net dan *website* masing-masing perusahaan sampel. Laporan keuangan dan tahunan 2018-2020 dipilih peneliti sebagai gambaran kondisi perusahaan yang sesungguhnya hingga saat ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan dokumentasi. Mengacu pada Rafika (2019) dokumentasi adalah pencatatan terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian dari pihak lain. Media perantara untuk menemukan laporan keuangan dan tahunan perusahaan melalui *website* resmi www.idx.co.id, www.sahamok.net dan *website* masing-masing perusahaan yang bersangkutan. Dengan objek penelitian laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Setelah data terkumpul dilakukan perhitungan untuk setiap variabel dan selanjutnya analisis data.

3.5 Variabel dan Indikator

3.5.1 Variabel Dependen

Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel bebas. Kualitas laporan keuangan adalah laporan mengenai kinerja perusahaan yang memberikan manfaat bagi penggunanya supaya terhindar dari informasi asimetris serta menerapkan pengungkapan jujur, terpercaya dan adil (Olowokure et al., 2015). Pengukuran kualitas laporan keuangan yaitu konservatisme bahwa perusahaan menunjukkan kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan diukur menggunakan *Market to Book* (Suhaeni et al., 2021).

$$\text{Market to Book} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.5.2 Variabel Independen

Enterprise risk management dan profitabilitas pada penelitian ini digunakan sebagai variabel independen.

Enterprise risk management dijadikan sebagai variabel terikat dalam penelitian. *Enterprise risk management* adalah mengendalikan risiko-risiko secara menyeluruh atas ketidakpastian perusahaan supaya terhindar dari dampak buruk yang dapat merugikan perusahaan (Devi, 2017). *Enterprise risk management* diukur berdasarkan pendapat COSO total item yang diungkap berjumlah 108 item. Yang terdiri dari 8 komponen yaitu: 1) lingkungan internal; 2) penetapan tujuan; 3) identifikasi kejadian; 4) penilaian risiko; 5) respon atas risiko; 6) kegiatan pengawasan; 7) informasi dan komunikasi; dan 8) pemantauan. Dimana pengukuran ini mendapatkan nilai 1 apabila perusahaan menerapkan ERM sebaliknya apabila perusahaan tidak menerapkan ERM maka mendapat nilai 0. Pengukuran ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Candra & Wiratmaja (2020) Devi (2017) menggunakan pengukuran menurut COSO.

$$\text{ERM} = \frac{\text{Total item yang diungkap}}{108}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba setiap periode (Rafika, 2019). Mengacu pada Adedapo & Samuel (2019) dan penelitian Rafika (2019) dalam mengukur rasio profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan laba bersih perusahaan yang diperoleh dari total aset. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah gambaran besar kecil suatu perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Mengacu pada Adedapo & Samuel (2019) dalam penelitian ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural dari total aset. Alasan peneliti menggunakan pengukuran ini untuk mengetahui besar kecil perusahaan dengan cara menyederhanakan aset tanpa mengurangi proporsi dari jumlah aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Definisi operasional dan pengukuran variabel dapat diiktisarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|--|--|-------|
| (Y) : Kualitas laporan keuangan Kualitas laporan keuangan adalah laporan mengenai kinerja perusahaan yang memberikan manfaat bagi penggunaanya supaya terhindar dari informasi asimetris serta menerapkan pengungkapan jujur, terpercaya dan adil (Olowokure et al., 2015). | $\text{Market to Book} = \frac{\text{Harga pasar per}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$ <p style="text-align: right;">Suhaeni et al. (2021)</p> | Rasio |

| | | |
|---|---|---------------------|
| <p>(X1) : <i>Enterprise risk management</i></p> <p><i>Enterprise risk management</i> adalah mengendalikan risiko-risiko secara menyeluruh atas ketidakpastian perusahaan supaya terhindar dari dampak buruk yang dapat merugikan perusahaan (Devi, 2017).</p> | $\text{ERM} = \frac{\text{Total item yang diungkap}}{108}$ <p>(Devi, 2017)</p> | <p><i>Rasio</i></p> |
| <p>(X2) : Profitabilitas</p> <p>Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba setiap periode (Rafika, 2019).</p> | $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ <p>(Rafika, 2019)</p> | <p><i>Rasio</i></p> |
| <p>(Z) : Ukuran perusahaan</p> <p>Ukuran Perusahaan adalah gambaran besar kecil suatu perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017).</p> | $\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$ <p>(Suwardika & Mustanda, 2017)</p> | <p><i>Rasio</i></p> |

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu metode analisis *regresi* dengan moderasi yang digunakan sebagai pengujian hipotesis penelitian. Dengan memasukan data yang sudah terkumpul yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Berikut beberapa analisis data dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika adalah deskripsi mengenai gambaran dari sekumpulan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang dapat diukur melalui *mean, median, minimum, maksimum*, standar deviasi (Ghozali, 2018).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Melalui uji asumsi klasik peneliti dapat mengetahui kondisi data yang digunakan. Untuk dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam penyusunan model regresi maka pengukuran asumsi klasik peneliti memerlukan beberapa pengujian sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji metode regresi, antara variabel dependen dengan variabel independen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Model regresi dikatakan baik jika berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai hasil pengujian signifikan lebih dari 0,05 maka uji normalitas terpenuhi.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas adalah pengujian pada model regresi untuk mengetahui hubungan antar variabel, model regresi yang baik tidak mengandung unsur multikolinieritas jika nilai yang diperoleh $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas adalah pengujian atas terjadinya perbedaan *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan lain. Uji ini menggunakan uji Glejser. Jika hasil uji Glejser menghasilkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Uji autokorelasi adalah pengujian model regresi yang terhindar dari autokorelasi, dimana data variabel saling berhubungan satu dengan yang lain (Ghozali, 2018). Jika pengujian menggunakan *Durbin-Watson test* menghasilkan nilai $du < dw < 4 - du$. Artinya asumsi non autokorelasi terpenuhi. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pengambilan Keputusan ada Tidaknya Autokorelasi

| Hipotesis nol | Keputusan | Jika |
|--|---------------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | <i>No desicison</i> | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada korelasi negatif | Tolak | $4 - dl < d < 4$ |
| Tidak ada korelasi negatif | <i>No desicison</i> | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak ditolak | $du < d < 4 - du$ |

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda dengan Moderasi

Model analisis regresi dengan moderasi adalah aplikasi khusus linier berganda dimana dalam persamaan regresi mengandung unsur interaksi yang dilakukan dengan perkalian dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018). Uji interaksi ini untuk mengungkap apakah variabel ini masuk ke dalam jenis variabel moderasi. Rumus regresi moderasi yang digunakan peneliti untuk mengolah data penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \varepsilon$$

Keterangan:

| | |
|---------------------|--|
| Y | = Kualitas Laporan Keuangan |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1 - \beta_5$ | = Koefisien regresi |
| X_1 | = <i>Enterprise Risk Management</i> |
| X_2 | = Profitabilitas |
| Z | = Ukuran Perusahaan |
| $X_1 * Z$ | = Interaksi antara ERM dengan ukuran perusahaan |
| $X_2 * Z$ | = Interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan |
| ε | = <i>Error term</i> , tingkat kesalahan dalam penelitian |

Analisisnya : Jika variabel ukuran perusahaan merupakan variabel moderasi, maka koefisien regresi β_4 dan β_5 harus signifikan pada 5% atau 10%.

3.6.4 *Goodness of Fit*

Goodness of fit dapat diartikan uji kelayakan model. Digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik uji kelayakan model dapat dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

3.6.4.1 Uji F

Menurut Ghazali (2018) Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Jika uji F signifikan dilanjutkan dengan uji t. Langkah yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Apabila H_0 diterima, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen dan dependen.
- b. Tingkat signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($\alpha = 0,05$)
- c. Nilai signifikansi uji F hasil dan uji F penelitian dibandingkan.
 1. Uji F hasil \leq nilai signifikansi uji F penelitian ($\alpha < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 2. Sebaliknya jika uji F hasil $>$ nilai signifikansi uji F ($\alpha > 0,05$) penelitian H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi

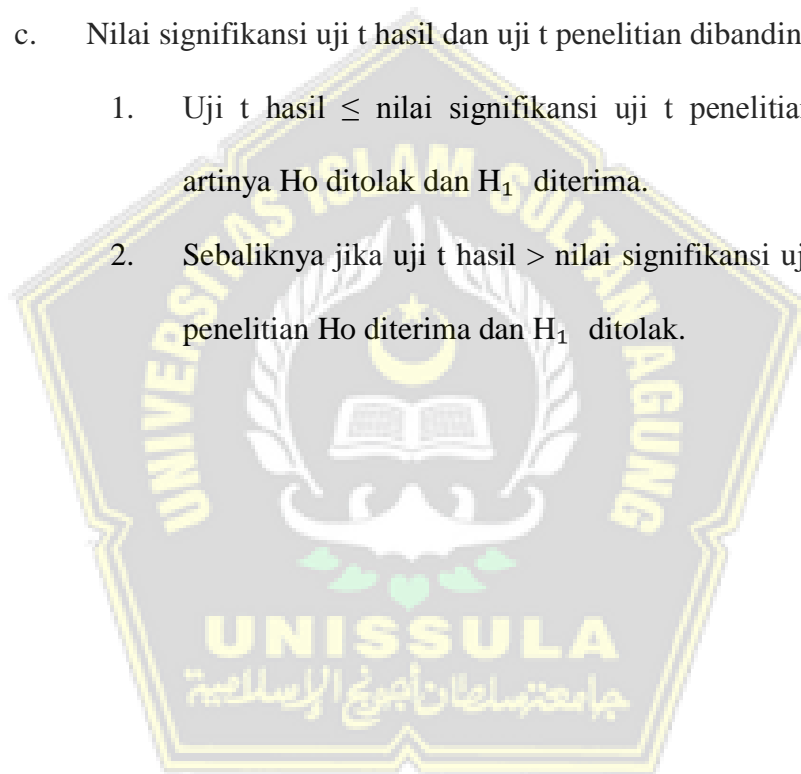
Menurut Ghazali (2018) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* mulai dari 0 hingga 1. Model dikatakan layak jika nilai *Adjusted R²* mendekati 1. Apabila nilai semakin kecil maka mengakibatkan keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3.6.4.3 Uji t

Kegunaan uji t dalam penelitian untuk menguji hubungan antar variabel.

Langkah yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Apabila H_a diterima, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen dan dependen.
- b. Tingkat signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($\alpha = 0,05$)
- c. Nilai signifikansi uji t hasil dan uji t penelitian dibandingkan.
 1. Uji t hasil \leq nilai signifikansi uji t penelitian ($\alpha < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 2. Sebaliknya jika uji t hasil $>$ nilai signifikansi uji t ($\alpha > 0,05$) penelitian H_0 diterima dan H_1 ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 terdapat 150 perusahaan. Jenis data yang digunakan yaitu sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan sebagai data penelitian. Teknik yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terkumpul data sejumlah 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020, sehingga dalam kurun waktu 3 tahun terdapat 192 sampel penelitian. Hasil dari seleksi kriteria pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Proses Seleksi Sampel Penelitian

| No | Kriteria | Jumlah Perusahaan |
|----|---|-------------------|
| 1 | Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI tahun 2018-2020 | 150 |
| 2 | Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan 2018-2020 | (21) |
| 3 | Perusahaan mengalami kerugian tahun 2018-2020 | (54) |
| 4 | Perusahaan tidak menggunakan mata uang rupiah | (11) |
| 5 | Jumlah perusahaan memenuhi kriteria | 64 |
| 6 | Jumlah sampel tahun 2018-2020 (3X 64) | 192 |

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2022.

4.2 Deskripsi Variabel

Tujuan dari adanya analisis deskriptif untuk memberikan gambaran pada suatu data yang dapat dilihat melalui nilai mean, median, standar deviasi maksimum dan minimum dari setiap variabel penelitian yang dilakukan (Ghozali). Data statistika deskriptif disajikan dan diolah menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

| | | Statistics | | | |
|----------------|---------|------------|--------|---------|---------|
| | | ERM | ROA | UK | KLK |
| N | Valid | 192 | 192 | 192 | 192 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | .4898 | .0876 | 28.8797 | 3.2902 |
| Median | | .4950 | .0600 | 28.6650 | 1.4500 |
| Std. Deviation | | .09076 | .09996 | 1.57628 | 7.36556 |
| Minimum | | .16 | .00 | 25.96 | .21 |
| Maximum | | .71 | .92 | 33.50 | 60.67 |

Sumber: Output SPSS Lampiran 3.

Keterangan:

ERM : *Enterprise Risk Management*

ROA : Profitabilitas

UK : Ukuran Perusahaan

KLK : Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas, Terdapat jumlah sampel data valid sebesar 192 data untuk setiap variabel data penelitian. Variabel *enterprise risk management* (X1) memiliki nilai minimum 0,16 terdapat pada PT. Siantar Top Tbk (STTP) tahun 2018 dan nilai maksimum 0,71 pada PT. Indofood Sukses

Makmur Tbk (INDF) tahun 2020. Sampel penelitian pada variabel *enterprise risk management* memiliki nilai mean 0,4898 dan standar deviasi sebesar 0,09076. Hasil menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi. Tingkat variabilitas data yang semakin rendah menandakan penyebaran data penelitian merata. Perbandingan nilai mean 0,4898 lebih rendah dari nilai median 0,4950. Disimpulkan sampel penelitian pada variabel *enterprise risk management* memiliki angka mean yang rendah.

Hasil uji statistik deskriptif variabel profitabilitas (X2) terdapat nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,92. Beberapa perusahaan sampel diantaranya memiliki nilai minimum diantaranya PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) tahun 2019 dan 2020, PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) tahun 2019 dan 2020, PT. Semen Baturaja Tbk (SMBR) tahun 2020, PT. Indal Aluminium Industry Tbk (INAI) tahun 2020, Voksel Electric Tbk (VOKS) tahun 2020, dan PT. Chitose International Tbk (CINT) tahun 2020. Sedangkan terdapat satu perusahaan yang memiliki nilai maksimum adalah PT. Merck Indonesia Tbk (MERK) tahun 2018. Variabel Profitabilitas pada sampel ini memiliki nilai mean 0,0876 dan standar deviasi 0,09996. Dapat dikatakan nilai mean lebih rendah dari standar deviasi, menunjukkan ketidak merataan pada saat penyebaran data. Terakhir besar nilai mean 0,0876 lebih kecil dari nilai median 0,600, sehingga disimpulkan mean pada profitabilitas memiliki sampel rendah.

Uji statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan (Z) mencapai nilai minimum sebesar 25,96 dan nilai maksimum sebesar 33.50. Perusahaan yang memiliki nilai minimum yaitu PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) tahun 2018 dan

nilai maksimum dicapai oleh PT. Astra International Tbk (ASII) tahun 2019. Dari jumlah sampel perusahaan pada variabel ini menghasilkan nilai mean sebesar 28,8797 dan standar deviasi sebesar 1,57628. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi, memiliki makna bahwa nilai minimum dan maksimum rendah pada variabilitas data ukuran perusahaan. Penyebaran data yang merata dapat disebabkan karena rendahnya tingkah variabilitas data penelitian ukuran perusahaan. Nilai mean 28,8797 lebih besar dari nilai median 28,6650, sehingga pada penelitian variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai mean yang tinggi.

Uji statistik deskriptif yang terakhir adalah variabel kualitas laporan keuangan (Y) dengan nilai minimum 0,21 yang dimiliki oleh PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) tahun 2018 dan nilai maksimum 60,67 diperoleh PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2019. Nilai mean 3,2902 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 7,36556, sehingga rendahnya variabilitas data memberikan dampak pada penyebaran data yang tidak merata. Selanjtnya, pencapaian nilai mean sebesar 3,2902 lebih besar dari nilai median 1,4500. Dimana pada variabel ini nilai mean lebih unggul, dapat diartikan bahwa pada variabel ini mean yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terdiri dari 4 pengujian yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi.

4.3.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dipilih dalam uji normalitas ini. Dari tabel dibawah dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya keseluruhan variabel penelitian memiliki nilai yang tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Sebelum Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 192 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.88596808 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .248 |
| | Positive | .248 |
| | Negative | -.179 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 3.431 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Sumber: Output SPSS Lampiran 3.

Langkah selanjutnya melakukan penormalan dengan cara mentransformasikan data pada variabel independen, moderasi, dan dependen ke dalam bentuk logaritma natural. Setelah ditransformasikan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 184 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .80056316 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .068 |
| | Positive | .068 |
| | Negative | -.031 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .920 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .366 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Sumber: Output SPSS Lampiran 3.

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji statistik normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada Asymp. Sig. (2-tailed) menghasilkan nilai 0,366 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

4.3.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| LN ERM | .989 | 1.011 |
| LN ROA | .973 | 1.028 |
| LN UK | .968 | 1.033 |

a. Dependent Variable: LN KLK

Sumber: Output SPSS Lampiran 3.

Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Setelah dilakukan transformasi data hasil uji pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yaitu ERM, Profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Demikian, dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian model regresi ini.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1(Constant) | 1.610 | 2.243 | | .718 | .474 |
| LN ERM | .316 | .172 | .136 | 1.840 | .067 |
| LN ROA | -.016 | .038 | -.030 | -.407 | .684 |
| LN UK | -.232 | .657 | -.027 | -.354 | .724 |

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: Output SPSS Lampiran 3.

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas analisis uji *Glejser*. Hasil uji pada tabel diatas menunjukkan semua variabel independen tidak ada yang signifikan mempengaruhi variabel dependen, hal ini dikarenakan nilai

signifikansinya lebih dari 0,05. Disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.3.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .676 ^a | .456 | .447 | .80721 | 1.994 |

a. Predictors: (Constant), LN UK, LN ERM, LN ROA

b. Dependent Variable: LN KLK

Sumber: Output SPSS Lampiran 3.

Uji Autokorelasi dilaksanakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Ada atau tidaknya autokorelasi perlu adanya pembuktian, dimana pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Cara menentukan uji *Durbin-Watson* dengan jumlah variabel independen 3 ($k=3$), dimana nilai dU sebesar 1,7920 pengurangan $4 - dU$ sebesar 2,208 dan berdasarkan tabel diatas DW sebesar 1,994. Penerapan perhitungan nilai *Durbin-Watson* ($1,7920 < 1,994 < 2,208$). Model regresi pada uji autokorelasi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda dengan Moderasi

Penelitian ini menggunakan uji regresi moderasi guna untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen dan variabel moderasi dalam kemampuan memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat dilakukannya uji regresi moderasi yaitu, pada uji asumsi klasik

diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan tidak terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi. Berikut tabel dan persamaan regresi:

Tabel 4. 8 Analisis Regresi Moderasi

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | |
| 1 (Constant) | -43.251 | 18.703 | -2.313 | .022 |
| LN ERM | -12.307 | 17.828 | -.690 | .491 |
| LN ROA | -9.009 | 4.781 | -1.884 | .061 |
| LN UK | 13.626 | 5.554 | 2.453 | .015 |
| ERM*UK | 3.662 | 5.287 | .693 | .489 |
| ROA*UK | 2.904 | 1.424 | 2.039 | .043 |

a. Dependent Variable: LN KLK

Sumber: Output SPSS Lampiran 3.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, maka model regresi dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \epsilon$$

$$Y = -43,251 - 12,307X_1 - 0,009X_2 + 13,626Z + 3,662X_1 * Z + 2,904X_2 * Z$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

X_1 = *Enterprise Risk Management*

X_2 = Profitabilitas

| | |
|---------------|--|
| Z | = Ukuran Perusahaan |
| $X_1 * Z$ | = Interaksi antara ERM dengan ukuran perusahaan |
| $X_2 * Z$ | = Interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan |
| ε | = <i>Error term</i> , tingkat kesalahan dalam penelitian |

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta kualitas laporan keuangan pada uji regresi sebesar -43,251 dengan nilai signifikan 0,022 dimana nilai lebih kecil dari 0,05 menunjukkan variabel *enterprise risk management*, profitabilitas, ukuran perusahaan, interaksi antara ERM*UK dan interaksi ROA*UK dengan kondisi kontan atau $X=0$, maka kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 akan turun sebesar 43,251 juta.
- b. Nilai koefisien variabel *enterprise risk management* memiliki nilai sebesar -12,307, artinya *enterprise risk management* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- c. Nilai koefisien variabel profitabilitas memiliki nilai sebesar -9,009, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- d. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 13,626, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Perubahan sebesar 1 juta pada variabel ukuran perusahaan akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 13,626 juta.

- e. Nilai koefisien variabel interaksi ERM*UK memiliki nilai sebesar 3,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,489 lebih besar dari 0,05. Artinya variabel ukuran perusahaan tidak terbukti sebagai variabel moderasi pengaruh *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- f. Nilai koefisien variabel interaksi ROA*UK memiliki nilai sebesar 2,904 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 artinya variabel ukuran perusahaan terbukti sebagai variabel moderasi pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Perubahan sebesar 1 juta akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 2,904 juta.

4.3.3 *Goodness of Fit*

Goodness of Fit dengan kata lain uji kelayakan model. Pada penelitian ini uji kelayakan dilakukan dengan 3 pengujian yaitu uji F, Uji Koefisien Determinasi, Uji t.

4.3.3.1 Uji F

Tujuan dilakukannya uji F yaitu untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen *enterprise risk management*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil Uji F pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 101.313 | 5 | 20.263 | 31.524 | .000 ^a |
| | Residual | 114.414 | 178 | .643 | | |
| | Total | 215.727 | 183 | | | |

a. Predictors: (Constant), ROA*UK, LN ERM, LN UK, ERM*UK, LN ROA

b. Dependent Variable: LN KLK

Sumber: Output SPSS Lampiran 3.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,000 dimana nilai lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan. Demikian dapat disimpulkan, variabel *enterprise risk management*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.3.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dilakukan uji ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* mulai 0 hingga 1. Model dikatakan layak jika mendekati 1. Hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .685 ^a | .470 | .455 | .80173 | 1.908 |

a. Predictors: (Constant), ROA*UK, LN ERM, LN UK, ERM*UK, LN ROA

b. Dependent Variable: LN KLK

Sumber: Output SPSS Lampiran 3.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted R²* sebesar 0,455. Nilai ini dapat diartikan bahwa nilai variabel independen yang meliputi *enterprise risk management*, profitabilitas, ukuran perusahaan, ERM*UK dan ROA*UK mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 45,5% dengan sisa nilai sebesar 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkap pada penelitian ini.

4.3.3.3 Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu menerangkan pengaruh variabel dependen. Hasil uji analisis regresi moderasi dapat dilihat pada tabel 4.8 dengan ringkasan hasil uji t dapat ditunjukkan secara singkat sebagai berikut:

| No | Hipotesis | Nilai Signifikansi | Koefisien Beta | Kesimpulan |
|----|-----------|--------------------|----------------|---|
| 1. | H1 | 0,491 | -12,307 | <i>enterprise risk management</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, H1 ditolak. |

| | | | | |
|----|----|-------|--------|--|
| 2. | H2 | 0,061 | -9,009 | Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, H2 ditolak. |
| 3. | H3 | 0,015 | 13,626 | Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, H3 diterima. |
| 4. | H4 | 0,489 | 3,662 | Ukuran Perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan <i>enterprise risk management</i> terhadap kualitas laporan keuangan, H4 ditolak. |
| 5. | H5 | 0,043 | 2,904 | Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan, H5 diterima. |

Dari hasil perhitungan diatas, dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil hipotesis pertama (H1)

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi -12,307. Nilai signifikansi 0,491 dimana nilai ini lebih besar dari

0,05. Dapat disimpulkan ERM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga **H1 ditolak**.

2. Hasil hipotesis kedua (H2)

Hipotesis kedua yaitu pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi -9,009. Nilai signifikansi 0,061 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikansi terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga **H2 ditolak**.

3. Hasil hipotesis ketiga (H3)

Hipotesis ketiga yaitu Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi 13,262. Nilai signifikansi 0,015 dimana nilai lebih kecil dari 0,05. Menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hasil **H3 diterima**.

4. Hasil Hipotesis Keempat (H4)

Hipotesis keempat menghasilkan nilai koefisien regresi 3,662. Nilai signifikansi 0,489 nilai lebih besar dari 0,05. Demikian ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan, **H4 ditolak**.

5. Hasil Hipotesis Kelima (H5)

Hipotesis kelima menghasilkan nilai koefisien regresi 2,904. Nilai signifikansi sebesar 0,43 lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan ukuran

perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan, **H5 diterima**.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan olah data yang sudah dilakukan mengenai pengaruh *enterprise risk management*, profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, maka diperoleh hasil penelitian dengan pembahasan sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian pada uji hipotesis pertama menghasilkan *enterprise risk management* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Diperoleh ringkasan hasil pengujian hipotesis LN ERM dengan nilai koefisien -12,307, t hitung -0,690 dan nilai signifikansi 0,491 lebih besar dari 0,05 artinya H1 ditolak. Kesimpulan dari hasil uji hipotesis, bahwa luas pengungkapan informasi *enterprise risk management* setiap perusahaan tidak menjamin meningkatnya kualitas laporan keuangan perusahaan. Jumlah item pengungkapan *enterprise risk management* tidak mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan, dikarenakan pengungkapan *enterprise risk management* tidak sebagai acuan utama pada kegiatan investasi. Diluar informasi *enterprise risk management*, investor sudah mendapatkan informasi yang lebih menarik untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Di Indonesia penerapan *enterprise risk management* masuk dalam kategori baru dan nilai rata-rata pengungkapan manajemen risiko belum sepenuhnya mencapai nilai maksimal

sebesar 100% sedangkan dari hasil penelitian diperoleh nilai sebesar 48,98%, sehingga belum dapat mencapai nilai maksimal dikarenakan nilai berada dibawah 50%. Disamping itu ada kemungkinan beberapa perusahaan menerapkan sebagai formalitas pemenuhan regulasi yang ada (Aditya & Naomi, 2017).

Hasil uji hipotesis penelitian tidak sejalan dengan teori keagenan. Teori ini menjelaskan kepada investor terkait tujuan perusahaan menerapkan manajemen risiko, salah satunya informasi terkait dengan keamanan dana yang akan diinvestasikan oleh investor. Dari hasil penelitian, informasi yang diperoleh mengenai manajemen risiko tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Sebab penerapan manajemen risiko setiap perusahaan masih terbatas. Beberapa perusahaan belum sepenuhnya memahami manfaat yang akan didapat dalam jangka panjang, sehingga investor belum bisa menjadikan manajemen risiko sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan dan tidak dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dikarenakan minimnya informasi terkait pengelolaan manajemen risiko. Padahal, penerapan *enterprise risk management* yang dijalankan dengan baik dan terkontrol dapat membantu meminimalisir kemungkinan terjadi tindakan kecurangan pada laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfiana (2021) dan Faizah & Pujiono (2022) *enterprise risk management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Olayinka et al. (2019) dan Wadesango & Mhaka (2017) *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua setelah dilakukannya olah data, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengujian hipotesis LN ROA memberikan nilai koefisien -9,009, t hitung -1,884 dan nilai signifikansi 0,061 lebih besar dari 0,05 artinya H2 ditolak. Kecilnya rata-rata profitabilitas yaitu 8,76% dikarena nilai ini terletak dibawah 50% masuk dalam kategori rendah, menjadikan investor untuk lebih bertindak hati-hati pada saat mengambil keputusan sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan. Tidak semua perusahaan memberikan informasi secara keseluruhan, beberapa perusahaan memberikan keterbatasan informasi yang bersifat privat. Disisi lain luas informasi dibutuhkan investor untuk melihat informasi laporan keuangan sebagai bentuk potensi pertumbuhan perusahaan dimasa depan salah satunya tingkat profitabilitas yang telah dicapai perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingginya profitabilitas tidak dapat dijadikan sebagai dasar acuan pembelian saham suatu perusahaan.

Hasil dari uji hipotesis mendukung teori keagenan. Berdasarkan pemaparan teori tersebut, mengasumsikan bahwa tingkat profitabilitas berasal dari tindakan manipulasi laba yang dilakukan *agent* guna menghasilkan laba bertujuan untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, hal ini dapat dilihat melalui laporan keuangan yang disajikan telah dimanipulasi seakan perusahaan dalam keadaan mampu mencapai target yang diharapkan. Padahal laporan keuangan sebagai bentuk pertumbuhan perusahaan dijadikan investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, sehingga dengan

tindakan manipulasi data membuat investor untuk lebih berhati-hati dan memperluas informasi yang lebih akurat dan terpercaya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulawy & Utomo, (2021) dan Ayu Yuniastri et al. (2021) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Kehinde et al. (2019) Rafika (2019) Putri & Indriani (2020) Adedapo & Samuel, (2019) bahwa terdapat pengaruh positif pada hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis ketiga ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji LN UK nilai koefisien sebesar 13,626, t hitung 2,453 dan nilai signifikansi 0,015 lebih kecil daripada 0,05 artinya H3 diterima. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diajukan. Besar kecil ukuran perusahaan dapat dilihat melalui aset yang dimiliki perusahaan, menandakan tingkat kedewasaan dan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar, maka semakin kompleks kedewasaan bisa dilihat melalui sistem kinerja terstruktur dengan baik. Sedikit banyak berpengaruh kepada penyusunan laporan keuangan yang berkualitas baik sesuai dengan harapan *stakeholders*.

Uji hipotesis sejalan dengan teori keagenan, teori tersebut menjelaskan semakin besar ukuran perusahaan semakin besar biaya agensi yang dikeluarkan perusahaan. Tindakan untuk mengatasi hal ini perusahaan berusaha untuk menciptakan informasi semenarik mungkin dan real bertujuan untuk mengurangi biaya agensi. Semakin banyak informasi yang diperoleh pihak internal maupun

eksternal perusahaan mendukung kemampuan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Informasi dapat diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, dengan informasi yang kompleks dan akurat berdampak pada laporan keuangan yang semakin berkualitas (Aulawy & Utomo, 2021). Sebab informasi mengenai perkembangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan perusahaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rafika (2019) Surajudeen et al. (2019) Budi et al. (2021) terdapat pengaruh positif hubungan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Kehinde et al. (2019) dan Putri & Indriani (2020) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.4 Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji hipotesis keempat adalah interaksi *enterprise risk management* terhadap ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 3,662, t hitung 0,693 dan nilai signifikansi 0,489 lebih besar dari 0,05, artinya H4 ditolak. Jadi, hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Meskipun ukuran perusahaan memiliki sistem struktur yang baik. Informasi mengenai pengungkapan *enterprise risk management* setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil kurang mengapresiasi untuk dijadikan pertimbangan investor. Kegiatan pengambilan keputusan tidak serta merta berpedoman terhadap pengungkapan manajemen risiko, sebab jumlah

pengungkapan masih terbatas dan ukuran perusahaan tidak menjamin kelengkapan instrumen pengungkapan *enterprise risk management* dikarenakan kurangnya kesadaran terkait mengungkapkan item *enterprise risk management* secara keseluruhan. Hal seperti ini tidak mempengaruhi kredibilitas nilai perusahaan yang diikuti dengan kenaikan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Hasil hipotesis penelitian tidak mendukung teori keagenan yang ada. Teori tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas informasi yang dimiliki perusahaan. Penegakan struktur sistematis guna memberikan pengawasan supaya kegiatan perusahaan berjalan dengan baik, sehingga hasil kinerja dapat menutupi pengeluaran biaya agensi yang tinggi untuk ukuran perusahaan besar (Putri & Indriani, 2020). Peneliti berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak dapat menentukan jumlah pengungkapan manajemen risiko dan kurangnya informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh mengenai penerapan *enterprise risk management* terhadap perkembangan waktu yang semakin modern. Penerapan tata kelola dianggap oleh perusahaan besar sebagai tuntutan peraturan yang ada (Alfiana, 2021). Beberapa perusahaan juga beranggapan bahwa terdapat kelonggaran jumlah item pengungkapan *enterprise risk management* setiap perusahaan. Melalui penerapan *enterprise risk management* dapat memastikan kegiatan perusahaan dapat terkontrol dan menggambarkan kegiatan tata kelola perusahaan terjaga dengan baik untuk meminimalisir tindakan manipulasi pada laporan keuangan yang menyebabkan laporan keuangan mengalami penurunan dari segi kualitas (Supandi & Suryani, 2020).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Alfiana (2021) menghasilkan penelitian ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian ini berbeda dengan penelitian Widyastuti (2020) ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan.

4.4.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas laporan keuangan dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji hipotesis terakhir yaitu interaksi profitabilitas terhadap ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 2,904, t hitung 2,039 dan nilai signifikansi 0,043 lebih kecil artinya H5 diterima. Hasil uji penelitian sejalan dengan hipotesis yang diajukan, dimana ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Dapat dijelaskan semakin besar ukuran perusahaan memberikan peluang kepada perusahaan untuk menciptakan profitabilitas yang lebih tinggi. Didukung dengan jangkauan pangsa pasar yang semakin luas, secara otomatis semakin besar ukuran perusahaan lebih dikenal oleh berbagai investor dan sistem struktur akuntansi sistematis yang diterapkan pada perusahaan besar mendorong perusahaan untuk lebih memaksimalkan dalam penggunaan aset perusahaan bertujuan tercapainya tingkat profitabilitas yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan stabil. Luas pangsa pasar pada perusahaan besar mampu menciptakan profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat harga saham yang semakin tinggi sehingga memberikan kemudahan untuk perusahaan dalam pembiayaan kegiatan operasional tanpa melibatkan dana dari pihak eksternal serta semakin

tinggi laba yang diperoleh investor. Dari peningkatan profitabilitas diharapkan mampu memberikan respon positif investor untuk dapat mendukung meningkatnya kualitas laporan keuangan.

Hasil hipotesis ini sejalan dengan teori keagenan, sebab besar kecil ukuran perusahaan dapat mempengaruhi biaya keagenan yang dikeluarkan (Putri & Indriani, 2020). Besar ukuran perusahaan memberikan gambaran bahwa biaya keagenan yang dikeluarkan perusahaan cukup besar. Maka dari itu, bukti kedewasaan perusahaan dapat dilihat dari ukuran perusahaan serta profitabilitas yang telah dicapai. Penegakan struktur sistematis dan pengambilan keputusan dengan bijaksana dituntut untuk setiap perusahaan guna menghindari tindakan-tindakan diluar kendali perusahaan. Aktivitas perusahaan sering diwarnai adanya tindakan manipulasi, sehingga adanya ukuran perusahaan dituntut untuk lebih waspada dalam menghadapi setiap tindakan yang mencurigakan, dimana tindakan tersebut berdampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan dan tercapainya tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan dituntut untuk memberikan laporan keuangan yang berkualitas baik. Semakin berkualitas laporan keuangan semakin meningkatkan daya tarik investor atas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Pohan et al. (2019) ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian Apriyanti et al., (2019) ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh *enterprise risk management* dan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, kesimpulan yang dapat diambil hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Enterprise risk management* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengungkapan *enterprise risk management* yang kurang maksimal disebabkan karena regulasi yang relatif baru dan beberapa perusahaan mengungkapkannya sebagai suatu formalitas, maka *enterprise risk management* tidak dijadikan bahan acuan utama dalam pertimbangan mengambil keputusan.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kecilnya rata-rata profitabilitas yaitu 8,76% menjadikan investor untuk lebih bertindak hati-hati dan kurang mempertimbangkan tingkat profitabilitas pada saat mengambil keputusan sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar, pada umumnya sistem akuntansinya semakin terstruktur dengan baik, hal ini berpengaruh kepada penyusunan laporan keuangan yang berkualitas baik sesuai dengan harapan *stakeholders*.

4. Ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan. *Enterprise risk management* yang merupakan kategori baru, ukuran perusahaan tidak sepenuhnya dapat mempengaruhi pengungkapan *enterprise risk management*.
5. Ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Profitabilitas didukung dengan besarnya ukuran perusahaan dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan pembiayaan didukung dengan sistem akuntansi yang baik, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian dan kesimpulan diatas memberikan implikasi yang dapat dilihat dari dua sisi yaitu akademik dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Akademik

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kriteria sampel tanpa membedakan perusahaan yang mengalami keuntungan maupun kerugian, dengan tujuan untuk memperbanyak sampel penelitian dan untuk membuktikan apakah dapat mempengaruhi hasil dari kualitas laporan keuangan yang lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran kepada perusahaan bahwa *enterprise risk management* dapat membantu meminimalisir

tindakan kecurangan. Perusahaan perlu memberikan keterbukaan atas informasi terkait *enterprise risk management*, hal ini bertujuan membantu perusahaan untuk memberikan daya tarik kepada investor atas keterbukaan informasi perusahaan.

Hasil penelitian memberikan gambaran kepada investor untuk lebih berhati-hati terhadap risiko dengan memperluas informasi terkait perusahaan yang dituju sebelum mengambil keputusan atas pembelian saham pada perusahaan. Sebab tidak semua perusahaan memberikan informasi secara lengkap informasi pengungkapan *enterprise risk management*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif, sehingga belum sepenuhnya dapat menjadi pertimbangan secara keseluruhan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempengaruhi berkurangnya sampel penelitian, dikarenakan ditahun 2018-2020 terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian.
2. Penelitian sebelumnya mengenai *enterprise risk management* terhadap kualitas laporan keuangan masih terbatas, sehingga peneliti mengalami keterbatasan untuk mendapatkan referensi.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Hasil penelitian yang sudah dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran untuk peneliti selanjutnya supaya memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Agenda penelitian mendatang dilihat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Memperbanyak populasi penelitian dengan menganalisis perusahaan manufaktur dari berbagai sektor dan penentuan kriteria sampel tanpa mempertimbangkan laba atau rugi suatu perusahaan.
2. Memperpanjang periode penelitian dengan cara menambah tahun penelitian, yang nantinya dapat mempengaruhi jumlah sampel penelitian semakin luas, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih kuat, menambah referensi kepada investor sebelum menanamkan modalnya dan dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan di Indonesia.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti pengukuran *enterprise risk management* dengan menggunakan ISO 31000 25 item pengungkapan, diharapkan pengukuran tersebut memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, P. A., & Adebisi, W. K. (2016). Effect of firm characteristics on the timeliness of corporate financial reporting : evidence from Nigerian deposit money banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management*.
- Adedapo, K., & Samuel, L. (2019). Firm Characteristics and Financial Reporting Quality: Evidence from Non-Financial Firms in Nigeria. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 27(2), 445–472.
- Adeiza Farouk, M., Garba Magaji, I., & Akodos Egga, K. (2019). Impact of Characteristics of Firm on Quality of Financial Reporting of Quoted Industrial Goods Companies in Nigeria. In *Amity Journal of Corporate Governance*.
- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>
- Alfiana, N. (2021). Penghindaran Pajak, Laporan Keberlanjutan, Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 14–27.
- Apriliyanti, Hermin, & Herawaty. (2019). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kesempatan investasi terhadap nilai dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*. 6(2), 201–224.
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise risk Management Disclosure dan Struktur Pengelolaan terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*.
- Aulawy, M. A., & Utomo, D. C. (2021). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi*, 10, 1–10.
- Ayu Yuniastri, N. P., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.
- Budi, A., Mahfud, N., & Khairina, R. (2021). Does Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity Set Affect Earnings Quality? *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 54. <https://doi.org/10.24912/ja.v25i1.724>

- Candra, A. D., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Pengungkapan Intellectual Capital, Dan Struktur Pengelolaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i06.p05>
- COSO. (2004). COSO Enterprise Risk Management — Integrated Framework. *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*.
- Devi, S. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45.
- Dini, D. S., Uzaimi, H. A., Manik, T. (2015). Kualitas Laporan Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Asimetri Informasi. *Keuangan*, 65–95.
- Faizah, S. N., & Pujiono. (2022). Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akunansi Unesa*, 10(02), 1–13. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Febrita, R. E., & Kristanto, A. B. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1035>
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang*.
- Hamidzadeh, S., & Zeinali, M. (2015). The Asset Structure and Liquidity Effect on Financial Reporting Quality at Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *Oman Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*. <https://doi.org/10.12816/0019078>
- Hersandy, M, A. Hasan, dan E. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi *Procuratio* 5(3).
- Hossain, T. (2021). Determinants of profitability: A study on manufacturing companies listed on the dhaka stock exchange. *Asian Economic and Financial Review*, 10(12), 1496–1508.
- Hoyt, R. E., & Liebenberg, A. P. (2015). Evidence of the Value of Enterprise Risk Management. *Journal of Applied Corporate Finance*. <https://doi.org/10.1111/jacf.12103>
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2).

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kehinde Adewale, A., Muhammad, M. I., & (Nigeria), (2019). Effect of Firm Attributes on Financial Reporting Quality: Evidence from Listed Consumer Goods Companies in Nigeria. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, 10(1).
- Lin, Z., Jiang, Y., Tang, Q., & He, X. (2014). Does high-quality financial reporting mitigate the negative impact of global financial crises on firm performance? Evidence from the United Kingdom. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 8(5). <https://doi.org/10.14453/aabfj.v8i5.3>
- Mahendri, N. W. P., & Irwandi, S. A. (2017). The effect of firm size, financial performance, listing age and audit quality on Internet Financial Reporting. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2). <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i2.614>
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). the Influence of Capital Structure, Company Size and Profitability Towards Automotive Company Value of Idx Period 2011-2014. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 4(2).
- Wadesango & Mhaka., (2017). The Effectiveness of Enterprise Risk Management and Internal Audit Function on Quality of Financial Reporting in Universities. *Journal of Economics and Behavioral Studies* 9(4).
- Nguyen, T. L. H., Phuong LE, T. H., Dao, N. M., & Pham, N. T. (2020). Factors Affecting Enterprises that Apply the International Financial Report Standards (IFRS): A Case Study in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7 (12).
- Nurfauziah, F. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited. *Jurnal EKUBIS* 1(1).
- Olayinka, A. E., Uwuigbe, U., Sylvester, E., Uwuigbe, O. R., & Amiolemen, O. O. (2019). Does enterprise risk management impact accounting quality? Evidence from the Nigerian financial institutions. *Jurnal Investment Management and Financial Innovations*.
- Olowokure, O. A., Tanko, M., & Nyor, T. (2015). Firm Structural Characteristics and Financial Reporting Quality of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *International Business Research*, 9(1), 106.

- Omasrianto, Hasbudin, & Mas'ud, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan, Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 2(1).
- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti* 5(1).
- PSAK. (2009). Ed Psak 1. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>
- Purnamasari, E., & Fachrurrozie. (2020). Accounting Analysis Journal The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Earnings Quality with Independent Commissioners as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal* 9(2).
- Puspitaningrum, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Risk Management Disclosure. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Putri, C. W. A., & Indriani, M. (2020). Firm Characteristics and Financial Reporting Quality: A Case of Property and Real Estate Companies listed in Indonesian Stock Exchange. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v2i3.14849>
- Rafika, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 5(2).
- Sugiyono. (2018). *Penerbit Alfabeta: Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Suhaeni, S., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada perusahaan sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Seminar nasional ekonomi dan bisnis*. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5203>
- Supandi, T. N., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management, Financial Distress dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *E-Proceeding of Management*.
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>

- Surajudeen, D., Adewale, J., & Olalekan, H. (2019). Firm Structure and Quality of Financial Reporting In Nigeria. *Journal of Business and Management* 21(7), 38–47. <https://doi.org/10.9790/487X-2107073847>
- Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6(3) 1248-1277.
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 438–451.
- Widyastuti, A. (2020). Enterprise Risk Management (Erm) Dan Kualitas Laporan Keuangan Bumn Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1) 41-54. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6182>

